

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi potong merupakan hewan ternak ruminansia yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia, seperti kebutuhan akan protein hewani, tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan. Hafid (2013) mengemukakan bahwa sapi potong tidak bisa lepas dari kehidupan manusia karena sudah menjadi kebutuhan mendasar rumah tangga. Hal ini tampak pada masyarakat di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Rata-rata masyarakat memelihara ternak sapi untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Selain itu, sapi dipelihara sebagai tabungan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang mendadak dengan cara menjualnya.

Pemeliharaan sapi potong tidak selamanya berjalan tanpa permasalahan. Salah satu yang sering menjadi permasalahan masyarakat dalam memelihara ternak yaitu kondisi sapi yang mereka pelihara mengalami kekurusan atau penambahan bobot badan yang lambat dan diare. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya infestasi cacing saluran pencernaan atau cacingan.

Cacingan adalah kumpulan cacing dalam tubuh ternak yang mengakibatkan gejala gangguan kesehatan. Penyebab cacingan dapat diakibatkan oleh cacing nematoda, trematoda, dan cestoda. Penyakit cacingan ini bersifat subklinis yaitu tidak tampak dan akan mengakibatkan penambahan bobot badan sapi lambat bahkan menurun terutama pada ternak yang dipelihara secara

tradisional. Ngadiono (2007) mengemukakan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh infestasi cacing bagi ternak diantaranya terjadi diare, penurunan bobot badan, kekurusan bahkan pada kasus berat dapat menyebabkan kematian pada ternak. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang prevalensi penyakit cacing saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo sebagai upaya mendeteksi penyakit lebih awal melalui pemeriksaan feses.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah prevalensi (tingkat kejadian) cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo?
2. Bagaimana status cacingan saluran pencernaan pada sapi potong di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui prevalensi cacingan saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.
2. Mengetahui status cacingan yang dialami sapi potong di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada peternak sapi tentang prevalensi cacangan saluran pencernaan pada sapi potong supaya peternak melakukan upaya pengendalian penyakit.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah daerah sehingga dapat dijadikan sebuah dasar untuk menyusun program pengendalian maupun pengobatan penyakit, untuk menekan prevalensi cacangan saluran pencernaan.